



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBERANTASAN PENAMBANGAN EMAS TANPA IZIN DI DESA GUNUNG KESIANGAN KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NURPIDA LIANTI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
Email : nurpidaliantii@gmail.com

Abstract

The success of the development of a village cannot be separated from the role of the village head as a leader in the village, this is also a function of the village government, namely the development function. This study aims to determine the role of the village head of Gunung Kesiangan in the implementation of development and other roles as village heads in making policies, decisions, and budgets used. The research informants taken in this study were the village head himself as a key informant, village secretary, village chief, and the community as complementary informants. This research is a field research using a qualitative descriptive approach with data collection including interviews, documentation and observation. This study aims to determine the role of the Gunung Kesiangan village head in the implementation of gold mining activities without a permit in the Gunung Kesiangan village he leads. In carrying out his role as village head there are several obstacles, among others: The village head of Gunung Kesiangan doesn't carry out his duties in full responsibility to make the village he leads away from problems and become a lawyer for the community in activities unlicensed gold mining in the village Gunung Kesiangan. The results of the study indicate that the role of the village head has not been carried out optimally.

Keywords : the role of the village head, unlicensed gold mining

Abstrak

Keberhasilan pembangunan suatu desa tidak terlepas dari peran Kepala Desa sebagai pemimpin dalam desa tersebut, hal ini juga merupakan fungsi dari pemerintah desa yaitu fungsi pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala desa Gunung Kesiangan dalam pelaksanaan pembangunan dan peran lainnya sebagai kepala desa dalam membuat kebijakan-kebijakan, keputusan-keputusan, dan anggaran yang digunakan. Informan penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala desa itu sendiri sebagai informan kunci, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, serta masyarakat sebagai informan pelengkap. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepala desa Gunung Kesiangan dalam pelaksanaan kegiatan PETI di desa Gunung Kesiangan yang dipimpinnya. Dalam menjalankan perannya sebagai kepala desa terdapat beberapa kendala, antara lain : Kepala Desa Gunung Kesiangan tidak melaksanakan tugasnya secara penuh tanggung jawab untuk menjadikan desa yang di pimpinnya jauh dari permasalahan, dan menjadi pengajak bagi masyarakat dalam kegiatan PETI di desa Gunung Kesiangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Kepala Desa belum terlaksana dengan maksimal.



Kata kunci : Peranan Kepala Desa, Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa sebagai kesatuan politik terkecil keberadaannya sangat strategis dalam pembangunan nasional. Desa tidak hanya memiliki jumlah penduduk yang signifikan, tetapi juga sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi tersebut dapat dikelola dengan optimal maka cita – cita mewujudkan pemerataan kesejahteraan dan keadilan sosial dapat segera terwujud.

Dalam Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kepemimpinan di era globalisasi akan menghadapi tuntutan yang semakin kompleks. Kondisi demikian menuntut kapabilitas dan keterampilan pemimpin dalam mengelola perubahan. Pimpinan dan kepemimpinan yang diembannya memiliki fungsi strategis yang melaksanakan kepemimpinannya secara efektif, dapat menggerakkan orang ke arah tujuan yang dicita-citakan, akan menjadi anutan dan teladan.

Sebaiknya pemimpin yang keberadaannya hanya sebagai figure dan tidak memiliki pengaruh serta kemampuan kepemimpinan, akan mengakibatkan kinerja organisasi menjadi lambat, karena ia tidak memiliki kapabilitas dan kecakapan untuk menghasilkan kinerja terbaik.

Sayangnya untuk mewujudkan pembangunan di tingkat desa masih terdapat suatu kendala. Bukan hanya persoalan sumber daya manusia yang masih terbatas, tetapi juga masalah keterbatasan keuangan juga kepatuhan masyarakat bahkan pemimpin untuk menjaga kelestarian lingkungan. Untuk itulah pemerintah pusat mendorong agar pemerintah Desa dapat mengoptimalkan potensi desa melalui pemimpin desa tersebut. Karena itu Pemerintah Desa sama-sama saling bekerja sama dengan Pemerintah Pusat Provinsi/kota.

Penambangan emas adalah usaha pertambangan yang dilakukan oleh perseorangan, sekelompok orang, atau perusahaan atau yayasan berbadan hukum yang dalam operasinya tidak memiliki izin dari instansi pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara hukum kegiatan PETI adalah illegal, maka sering disebut juga dengan penggali liar. Penggalan oleh PETI sering tidak mengindahkan keselamatan mereka sendiri, apalagi lingkungan alam.

Memang secara logika, apabila kita mencermati jumlah bahan galian yang telah berhasil dieksploitasi dari dalam perut bumi yang berada di wilayah Republik Indonesia, tidak semestinya bangsa Indonesia berada dalam keterpurukan seperti saat ini, dan sebaliknya, bangsa dan Negara ini harus telah berada pada tingkat kesejahteraan yang mengalahkan Negara maupun di dunia ini. Sebagai gambaran, salah satu mineral logam yang dihasilkan dari perut bumi Indonesia berupa emas (Au).

Penambangan Ilegal akan dijerat dengan Pasal 17 ayat 1 Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 Tentang Cipta Kerja dan/atau Pasal 12 Undang-Undang No 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, dengan ancaman pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp.10.000.000.000.

Munculnya kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di desa



Gunung Kesiangan sulit terelakan karena bagaimanapun juga PETI merupakan salah satu bentuk akses masyarakat kepada sumber daya alam dan lingkungannya. Masyarakat dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengelola sendiri sumber – sumber mineral (emas) yang ada di daerahnya untuk meningkatkan taraf hidup dan ekonomi kelompoknya saja, sehingga dampaknya kepada daerah atau lingkungan.

PETI atau dompeng ini mengakibatkan air sungai kuantan yang selama ini dipergunakan masyarakat sebagai tempat mandi dan mencari ikan telah tercemar menjadi air kotor dan kandungan air yang tidak baik dikonsumsi. Begitu pula di area sekitar sawah, air dompeng mengalir ke sawah sekitar tentu saja mengakibatkan air dan tanaman di sawah tercemar karena kandungan air telah bermerkuri.

Keadaan seperti ini sudah berlangsung sejak tahun 2019 dimasa kepemimpinan Kepala Desa Gunung Kesiangan Periode Tahun 2018 sampai sekarang. Diketahui dalang dari PETI tersebut adalah kepala desa Gunung Kesiangan sendiri yang semenjak mulai memimpin, mulailah melakukan PETI (dompeng) di desa yang di pimpinnya sendiri. Maka sangat mudah bagi masyarakat untuk ikut serta.

Sampai sekarang apalagi semenjak harga karet menurun, ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat berpindah pencarian ke perdompengan. Factor lingkungan hidup tetap menjadi masalah utama yang perlu mendapat perhatian, dengan kegiatan PETI dapat di ketahui kerusakan lingkungan yang terjadi, sedangkan para pelaku tidak mengerti bahkan tidak memperdulikan pentingnya pengelolaan bahkan pula tidak memperdulikan pentingnya pengelolaan lingkungan.

Desa Gunung Kesiangan yang juga telah melaksanakan pemilihan kepala desa di tahun 2018 dan diharapkan pilihan kali ini lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat dijadikan sebagai penggerak desa dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan desa. Seiring berjalan waktu dalam kepemimpinannya memulai suatu komplikasi dalam desa yang di pimpinnya sendiri. Karena terdapat kurang baiknya yang dilihatkan kepada masyarakat untuk kesejahteraan desa.

Karena di desa Gunung Kesiangan ini Kepala Desa pertama kali melakukan PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin) seiring berjalan waktu masyarakat sedikit demi sedikit pun mulai mengikuti melakukan PETI di desa gunung kesiangan. Dari sinilah mulai permasalahan penambangan emas di desa gunung kesiangan yang akhirnya mulai meresahkan warga gunung kesiangan dan menghimbau razia dari PolSek Benai, namun kepala desa dan masyarakat tetap melakukan penambangan sampai PolRes Kuansing memusnahkan dompeng dengan melakukan pembakaran, namun sayangnya kejadian ini tidak membuat warga gunung kesiangan berhenti dalam melakukan penambangan.

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peranan kepala desa dalam kegiatan Penambangan Emas Ilegal di desa Gunung Kesiangan dengan judul “ **PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBERANTASAN PENAMBANGAN EMAS TANPA IZIN DI DESA GUNUNG KESIANGAN KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Penambangan Emas di Desa Gunung Kesiangan ?”

1.3 Tujuan Penelitian



Adapun tujuan penelitian ini yang bisa dicapai yaitu untuk mengetahui apakah kepemimpinan kepala desa terlaksana dengan baik untuk menciptakan kemakmuran bagi lingkungan dan masyarakat di desa Gunung Kesiangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara teoritis(keilmuan)

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah untuk dapat menambah literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berpolitik, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan ilmu pemerintahan. Dan juga untuk melihat apakah desa Gunung Kesiangan mengalami peningkatan setelah pergantian Kepala Desa.

1.4.2 Secara praktis

Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana dan pengetahuan mengenai peranan Kepala Desa Gunung Kesiangan dalam pelaksanaan Penambangan Emas di Desa Gunung Kesiangan. Dan bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan mengenai perkembangan ataupun kelalaian yang terjadi di Desa Gunung Kesiangan.

LANDASAN TEORI

Konsep Administrasi Negara

Istilah Administrasi berasal dari kata Latin : *ad + ministrare*. *Ad* = intensif, dan *ministrare* = melayani atau memenuhi. Jadi administrasi artinya melayani atau memenuhi secara intensif. Selanjutnya kata tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi “*administration*” dan dalam bahasa Indonesia disebut “administrasi”. (Thoha. 1983:10). Administrasi Negara juga terkadang disebut sebagai administrasi public karena terjemahan dari kata public administration. Kata public diterjemahkan sebagai masyarakat akan berkonotasi pelayanan yang berakibat pada kebebasan yang liberalistic. Untuk itu perlu keseimbangan dalam system administrasi Negara.

Peranan Kepala Desa

Kepala desa berperan atau berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, menjaga dan pemberdayaan masyarakat.

Wewenang Kepala Desa

Kepala Desa mewakili desa di dalam dan di luar hukum. Ia dapat melakukan tuntutan dan dapat pula dituntut. Disamping itu, ia mempunyai wewenang untuk memperoleh hukum juga mempunyai wewenang untuk melaksanakan hukum. Jika seorang pejabat pemerintah berbuat tanpa ada dasar hukum, kemungkinan besar perbuatannya tidak menghasilkan apa yang diharapkan.

Hak Kepala Desa

Hak seorang kepala desa adalah mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa, mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa, menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah dan memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada Perangkat Desa.

Kewajiban Kepala Desa

Kepala desa memiliki kewajiban yang harus di laksanakan dalam masa jabatannya, diantaranya memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia



Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara ketuhanan NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mentaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan, melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender, melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang professional, efektif dan efisien, serta bebas dari KKN.

Teori Kepemimpinan

Pendekatan kepemimpinan yang utama terdapat empat teori kepemimpinan yang dikenal sebagai berikut : Teori Sifat yang memusatkan perhatiannya pada sifat spesifik, sosial, fisik, dan intelektual, Teori Perilaku memusatkan perhatiannya pada karakteristik pemimpin dalam melaksanakan pekerjaan manajerial, Teori Kontigensi memusatkan perhatiannya pada hukum situasi bahwa situasi yang berbeda akan mempengaruhi gaya kepemimpinan yang bervariasi, dan Teori lain yang merupakan pendekatan terbaru dan masa depan teori kepemimpinan, dimana teori ini mencoba memahami sesuatu situasi atau peristiwa yang ditingkatkan dengan mengetahui hubungan sebab-akibat.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pendidikan, pengalaman, kepribadian, dan situasional. Perilaku gaya kepemimpinan merupakan cara-cara berinteraksi seorang pemimpin dalam melakukan kegiatan pekerjaannya.

Penambangan Emas Tanpa Izin

Dari potensi bahan galiannya untuk batubara, Indonesia menduduki peringkat ketiga untuk ekspor batubara, peringkat kedua untuk produksi timah, peringkat keenam untuk produksi emas. Ada banyak alasan mengapa pemerintah melarang penambangan liar itu. Salah satunya, para penambang liar memakai merkuri (Hg) seenaknya. Logam berat itu digunakan untuk menangkap biji-biji emas yang menyelip di balik butiran batu yang sudah digerus.

Emas

Salah satu jenis tambang utama adalah emas. Bahkan bisa dibilang sebagai cadangan kekayaan suatu Negara. Emas dibuat menjadi perhiasan dengan nilai jual yang sangat tinggi. Bahkan harganya tidak pernah mengalami penurunan dan cenderung terus menaik. Tidak jarang emas digunakan sebagai investasi jangka panjang karena memiliki peluang untung yang cukup tinggi.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi. Unsure manajemen SDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja.

Manajemen Sumber Daya Alam

Sumber daya alam ialah suatu sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alamiah, misalnya tanah, air dan perairan, udara dan ruang, mineral tenaga alam, panas bumi dan gas bumi.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Muhamad Mu'iz Raharjo (2020:24 & 33)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka. Berdasarkan penelitian kualitatif penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan berdasarkan pada data yang ditemukan disuatu lokasi penelitian untuk dapat diambil dari permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan informan untuk mengetahui informasi. Informasi penelitian adalah sesuatu baik orang, benda maupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti. (Sukandarumidi, 2002:65). Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Adapun yang menjadi focus penelitian adalah Kepala Desa dan pelaksanaan dompeng. Penelitian kinerja dilakukan pada setiap tahapan, dimulai dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan berlanjut menggunakan indicator kinerja yang berorientasi pada hasil, yaitu produktivitas, efektivitas, efisiensi, kepuasan, dan keadilan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode kualitatif dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan telah diperoleh berbagai informasi dari berbagai macam informan mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pemberantasan Penambangan Emas Tanpa Izin di Desa Gunung Kesiangan yaitu dari indikator memimpin, bahwa Kepala Desa sudah memberikan himbauan atau teguran kepada pekerja dompeng di Desa Gunung Kesiangan agar berhenti mendompeng, ini dilakukan karena sudah mulai Kapolsek turun lapangan dan Kepala Desa diwawancarai secara langsung. Tapi tidak membuat Kepala Desa jera. Sehingga mulai masyarakat yang berpenghasilan ekonomi kecil mencoba mendompeng hingga sampai saat ini semakin banyak yang menjadi pekerja dompeng. Jadi masyarakat tidak akan takut terus melaksanakan PETI apabila pemimpin Desa saja melakukan atau mempunyai dompeng di Desa yang dipimpinnya.



Namun kekayaan alam bisa didapatkan selain dengan cara menimbulkan efek negative ataupun cara illegal, karena tidak hanya emas yang bisa di olah atau didapatkan untuk meningkatkan ekonomi di lingkungan ini. Ekonomi masyarakat masih bisa dibantu dengan perkebunan, peternakan, perikanan ataupun dengan mengembangkan BUMDes, melalui BLT, sembako, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Pemberantasan Penambangan Emas Tanpa Izin di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum berperan maksimal.

SARAN

- 6.2.1 Kepala Desa seharusnya memberikan contoh yang sebaik-baiknya kepada masyarakat. Dalam peranan, Kepala Desa seharusnya bukan mencontohkan cara merusak lingkungan, justru melestarikan lingkungan, menjaga lingkungan, dan memanfaatkan lingkungan yang bersih dan sehat untuk kepentingan bersama ataupun untuk kegiatan pembangunan desa.
- 6.2.2 Dalam urusan penilaian dari Kepala Desa terhadap PETI yang merupakan kegiatan yang sudah lumrah. Tapi sebagai pemimpin, sebaiknya tidak hanya mengetahui tetapi juga mematuhi aturan dari Pemerintah. Untuk masyarakat agar patuh kepada Bapak Kepala Desa, maka Bapak Kepala Desa pun harus patuh kepada aturan Pemerintah yang di atasnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, F. 2013. *Teori dan Konsep Administrasi*. Depok. Raja Grafindo Persada.
- Banga, Wempy. 2017. *Kajian Administrasi Publik Kontemporer Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Gava Media.
- Chahyani, Lia. 2020. *Tambang Emas dan Dua Masalah Lingkungan : Merkuri dan Banjir*. TEMPO Publishing.
- Farika, Meilya Indah, dan Norsita Agustina. 2020. *Dampak Kualitas Aliran Sungai Terhadap Paparan Merkuri Pada Penambangan Emas*. Yogyakarta. CV BUDI UTAMA.
- Feriyanto, Andri, dan Endang Shytha Trianan. 2015. *Pengantar Manajemen*.Kebumen. Mediatera.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat : Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung. Humaniora.
- Kushandajani. 2018. *Kewenangan Desa dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Perspektif UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Semarang. Dapertemen Politik dan Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro.
- Manik. 2018. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta. PRENADAMEDIA Group.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Maryunani. 2018. *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*. Malang. UB Press.
- Mulyadi, Deddy. 2018. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Novi, Rosita Andari, dan Susy Ella. 2021. *Model Desa Cerdas Untuk Membangun Indonesia Maju*. Banda Aceh. Syiah Kuala University Press.
- Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Pongtuluran, Yonathan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Alam & Lingkungan*. Yogyakarta. CV. ANDI OFFSET.
- Prayitno, Gunawan, dan Aris Subagiyo. 2019. *Perencanaan Desa Terpadu (Modal Sosial dan Perubahan Lahan)*. Jawa Timur. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. 2020. *Kepemimpinan Kepala Desa*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Revida, Erika, dan Sukarman Purba. 2021. *Inovasi Desa Wisata Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Rivai, Veithzal. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung. Raja Grafindo Persada.
- Rukayat, Yayat. 2021. *Manajemen Pemerintahan Desa & Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta. Bee Media Pustaka.
- Sudrajat, Nandang. 2013. *Teori dan Politik Pertambangan Indonesia*. Yogyakarta. Medpress Digital.
- Sudrajat, Nandang. 2013. *Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia*. Yogyakarta. Medpress Digital.
- Suwatno., dan Donni Juni Priansa. 2011. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung. ALFABETA.
- Timotius. 2016. *Kepemimpinan dan Kepengikutan Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta. CV ANDI OFFSET.
- Terry, G.R. 2011. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2019. *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian, dan Praktik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

DOKUMENTASI

<https://riau.harianhaluan.com/daerah/amp/pr-11515936/tingkatkan-perekonomian-warga-desa-gunung-kesiangan-tanam-padi-pola-padat-karya>